

SKRIPSI
HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN DERAJAT DISMINORE
PADA REMAJA SAAT MENSTRUASI



ARIKATUL JANNAH AHMAD
193210008

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2023

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN DERAJAT
DISMINORE PADA REMAJA SAAT MENSTRUASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas
Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

ARIKATUL JANNAH AHMAD

193210008

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Arikatul Jannah Ahmad

NIM : 193210008

Prodi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini asli dengan judul “ Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi” “. Kecuali pada bagian- bagian yang dikutip yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Oktober 2023



(Arikatul Jannah Ahmad)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Nama : Arikatul Jannah Ahmad
NIM : 193210008
Prodi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa SKRIPSI saya yang berjudul

“ Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi ”

Merupakan karya tulis hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Oktober 2023



(Arikatul Jannah Ahmad)

PERSETUJUAN SKRIPSI

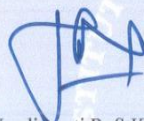
Judul : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore
Pada Remaja Saat Menstruasi
Nama mahasiswa : Arikatul Jannah Ahmad
Nim : 193210008

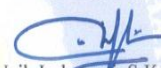
TELAH DI SETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 08 AGUSTUS 2023

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Leo Yosdinyati R. S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0721119002


Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.07116048102

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes Icm Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatun Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301


Endang Yuswaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726038104

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama mahasiswa : Arikatul Jannah Ahmad
Nim : 193210008
Program Studi : S1 Ilmu keperawatan
Judul : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat
Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Penguji Utama: Dr. M. Zainul Arifin, Drs., M.Kes
NIDN. 0717076403


Penguji I : Leo Yosdimiyati R, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0721119002

Penguji II : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes Jember Jombang


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Endang Yuswatiningih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Sumenep pada tanggal 11 Mei 2023 dari Bapak H. Ahmad Sahri dan ibu Sri Ida Yana. Pada tahun 2012 penulis lulus dari SDN Pragaan Laok 1, 2015 penulis lulus dari MTS Tahfidh Al-amien Putri Prenduan, 2018 penulis lulus dari SMA Tahfidh Al-amien Putri Prenduan, dan tahun 2019 penulis Lulus seleksi masuk ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang melalui jalur prestasi. Penulis memilih program studi S1 Keperawatan dari sekian banyak studi di ITS KES ICME Jombang. Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.



PERSEMBAHAN

Pertama – tama saya ucapkan segala Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya,serta kemudahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Ahmad Sahri dan ibu Sri Ida Yana. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.
2. Untuk kakak ku tercinta Nuraida Meriana Ahmad. Terimakasih sudah selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga bisa pada tahap saat ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberi dukungan, kasih sayang dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan perkuliahan ini hingga tuntas.
4. Bapak Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Ibu Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep. yang tiada bosan dan lelah dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Dan tak lupa ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak DR.M Zainul Arifin, M.Kes atas arahan, bimbingan serta ilmunya.
5. Untuk teman – teman saya Nabila, Selvi, Vida, Wulan, Ira, Desy. Saya ucapkan banyak terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini yang tidak akan pernah saya lupakan.
6. Chairil Anam Ma'arif yang setia menemani, yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, meluangkan waktunya, mengingatkan dan selalu memberi semangat agar penyusun segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“ Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” –QS. Al- Insyirah (94):6-7 □

“dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sholat itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (yaitu) mereka yang yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali pada-Nya”

(terjemahan Qs. Al-Baqarah ayat 45-46) □



ABSTRAK

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN DERAJAT DISMINORE PADA REMAJA SAAT MENSTRUASI (Studi penelitian di MTS AL-amien Putri 1 Prenduan)

Oleh:

**Arikatul Jannah Ahmad, Leo Yosdimyati Romli,
Ucik Indrawati**

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang,

Arikaahmad001@gmail.com, yosdim21@gmail.com,

uchie_rasya@yahoo.com

Pendahuluan: Disminore yang di alami oleh setiap wanita pada saat menstruasi bersifat subjektif dan ber beda-beda, karena rasa nyeri ini merupakan stressor tersendiri bagi wanita sehingga wanita perlu menggunakan mekanisme koping dalam mengatasi segala perubahan-perubahan yang akan terjadi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi sebanyak 100 siswi yang diambil menggunakan *simple random sampling* dan di dapatkan sampel yang berjumlah 50 orang. Variabel independent adalah Mekanisme koping dan Variabel dependent adalah Derajat disminore. Pengumpulan data menggunakan kuesioner mekanisme koping dan derajat disminore. Analisa data menggunakan *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian bahwa dari 50 responden sebagian besar menggunakan mekanisme koping adaptif yaitu 27 (54.0%), sedangkan berdasarkan hasil derajat disminore sebagian besar mengalami nyeri dengan kategori ringan yaitu 35 (70.0%). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas dan terikat dengan nilai $P = 0,001 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan:** Ada hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

Kata Kunci : Mekanisme koping dan Derajat disminore.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPPING MECHANISM AND THE DEGREE OF DISMINORE IN ADOLESCENT DURING MENSTRUATION *MTS AL-amien 1 Boarding School in Prenduan, site of research*

By:

**Arikatul Jannah Ahmad, Leo Yosdimyati Romli,
Ucik Indrawati**

SI Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang

Arikaahmad001@gmail.com, yosdim21@gmail.com,

uchie_rasya@yahoo.com

Introduction: *Disminore experienced by every woman during menstruation is subjective and different, because this pain is a stressor for women so women need to use coping mechanisms in overcoming all changes that will occur. The purpose of this study was to determine the relationship between coping mechanisms and the degree of dysminore in adolescents during menstruation. Method:* This study design used cross sectional. The population in this study was all 100 female students who were taken using simple random sampling and obtained a sample of 50 people. The independent variable is the coping mechanism and the dependent variable is the degree of disminore. Data collection using questionnaires coping mechanisms and degrees of disminore. Data analysis using Spearman Rank. **Result:** The results of the study that of the 50 respondents mostly used adaptive coping mechanisms, namely 27 (54.0%), while based on the results of the degree of disminore, most experienced pain with a mild category, namely 35 (70.0%). So it can be concluded that there is a significant relationship between the independent and bound variables with $P \text{ values} = 0.001 < \alpha = 0.05$. **Conclusion:** There is a relationship of coping mechanisms with the degree of dysminore in adolescents during menstruation.

Keywords: Coping mechanism and degree of disminore.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah memberikan kelancaran penyusunan skripsi yang berjudul : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada : Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Prof. Win Darmanto, Drs. MSi. Med. Sci. Ph.D., DR.M. Zainul Arifin, M.Kes. selaku Penguji utama, Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing I, Ucik Indrawati., S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis, dan tak luput penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Orang tua, yang selalu mensupport penulis, dan teman – teman yang ikut serta dalam memberikan semangat, masukan dan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Penulis sadari bahwa Skripsi ini jauh lebih kata sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi teman teman keperawatan.

Jombang, 30 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1	1
1.1 Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2	4
2. 1.Konsep Anak Remaja.....	4
2.1.1.Pengertian Anak Remaja.....	4
2.1.2 Perkembangan Remaja.....	4
2.2 Konsep Dasar Menstruasi	5
2.2.1 Pengertian Menstruasi.....	5
2.2.2 Lama Menstruasi.....	7
2.2,3 Faktor Yang Mempengaruhi Lama Menstruasi	7
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri Menstruasi	8
2.3 Konsep Nyeri.....	9
2.3.1 Pengertian Nyeri.....	9
2.3.2 Klasifikasi Nyeri	10
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi nyeri	11
2.3.4 Penanganan Nyeri	11
2.3.5 Penilaian Skala Nyeri.....	12
2.3.6 Respon Terhadap Nyeri.....	13
2.3.7 Fisiologis Nyeri.....	13

2.4 Konsep Mekanisme Koping	15
2.4.1 Pengertian Mekanisme Koping	15
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping.....	15
2.4.3 Penggolongan Mekanisme Koping	16
2.4.4 Sumber Koping	17
BAB 3.....	20
3.1 Kerangka Konsep	20
3.2 Hipotesis.....	21
BAB 4.....	22
4.1 Jenis Penelitian	22
4.2 Rancangan penelitian	22
4.3 Waktu dan tempat penelitian.....	22
4.3.1 Waktu Penelitian	22
4.3.2 Tempat penelitian.....	22
4.4 Populasi,Sampel dan Sampling	22
4.4.1 Populasi.....	22
4.4.2 Sampel.....	23
4.4.3 sampling	23
4.5 Jalannya Penelitian	24
4.6 Identifikasi Variabel	25
4.7 Definisi operasional.....	25
4.8 Pengumpulan dan Analisa data	25
4.8.1 Instrumen.....	25
4.8.2 Prosedur Penelitian.....	26
4.8.3 Analisis Data	27
4.9 Etika Penelitian	29
BAB 5.....	32
5.1 Hasil Penelitian	32
5.1.1 Data Umum	32
5.1.2 Data Khusus	33
5.2 Pembahasan	35
5.2.1 Mekanisme Koping	35
5.2.2 Derajat Disminore	36
5.2.3 Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore	37
BAB 6.....	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan mekanisme koping dengan tingkat nyeri pada remaja saat menstruasi

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia menarche pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan siklus menstruasi pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan mekanisme koping pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Derajat disminore pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan

Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan mekanisme koping dengan Derajat disminore pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penilaian Skala Nyeri

Gambar 3.1 Kerangka konseptual

Gambar 4.1 Kerangka kerja



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan.....	44
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	45
Lampiran 3	Kuesioner Mekanisme Koping.....	47
Lampiran 4	Kuesioner Derajat Disminore.....	48
Lampiran 5	Persetujuan Responden.....	50
Lampiran 6	Persetujuan Penelitian.....	51
Lampiran 7	Penjelasan Penelitian.....	52
Lampiran 8	Tabulasi Data umum.....	54
Lampiran 9	Tabulasi Mekanisme koping.....	58
Lampiran 10	Tabulasi derajat disminore.....	60
Lampiran 11	Hasil Uji Spss.....	62
Lampiran 12	Surat Pernyataan Pengecekan Judul.....	65
Lampiran 13	Hasil Uji Etik.....	66
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 15	Surat keterangan dari MTS Al-amien Putri 1.....	68
Lampiran 16	Lembar Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 17	Surat keterangan Bebas Plagiasi.....	71
Lampiran 18	Digital Receipt Turnit.....	72
Lampiran 19	Hasil Turnit.....	73
Lampiran 20	Dokumentasi.....	74
Lampiran 21	Surat Pernyataan Kesiapan Unggah.....	75

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

HI	: Hipotesis
%	: Presentase
\geq	: Lebih dari
\leq	: Kurang dari
n	: Besar sample
N	: Besar populasi
d	: Tingkat signifikan
<i>p</i>	: <i>p- value</i>
α	: Alpha

Daftar Singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i>
FLACC	: <i>Face, Activity, Legs, Cry, Consolability</i>
TENS	: <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i>
NRS	: <i>Numeric Pain Rating Scale</i>
ITSKes	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Nyeri pada saat menstruasi yang sering dialami oleh remaja putri tepatnya di perut bagian bawah. Pada saat menstruasi, hampir semua perempuan mengalami rasa tidak nyaman selama menstruasi seperti rasa tidak enak di bagian perut bagian bawah (Wulanda, 2020). Kondisi ini memiliki kaitan erat dengan faktor psikologis wanita seperti mudah marah, cepat tersinggung serta suasana hati menjadi buruk. Nyeri yang timbul bervariasi mulai ringan sampai berat dan bahkan sangat mengganggu aktifitas. Apabila nyeri menstruasi tidak segera ditangani maka menimbulkan dampak bagi kegiatan atau aktivitas para wanita khususnya remaja (Nurindasari Z. et al., 2020). Adanya keluhan nyeri dapat menimbulkan dampak bagi kegiatan atau aktivitas dan berbagai macam mekanisme koping dalam mengatasi nyeri saat menstruasi dapat juga menentukan level nyeri yang dirasakan. (Septyari et al., 2022)

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan remaja dengan jumlah sekitar 18% dari jumlah penduduk yang ada di dunia atau sekitar 1,2 miliar jiwa. Menurut WHO sekitar 1 miliar manusia atau 1 di antara 6 penduduk dunia adalah remaja. Angka dismnoire di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50 % perempuan di setiap negara mengalami dismnoire. Angka kejadian nyeri menstruasi di Indonesia mencapai 60-70%, angka kejadian dismnoire tipe primer di Indonesia adalah sekitar 54-89%, sedangkan sisanya adalah penderita dengan tipe sekunder (Asroyo et al., 2019). Di Jawa Timur jumlah remaja putri yang reproduktif yaitu yang berusia 10-24 tahun adalah sebesar 56.598 jiwa,

sedangkan yang mengalami disminore sebanyak sebanyak 11.565 jiwa (Sutrisni & Arfiani, 2020).

Nyeri disminore dapat terjadi karena adanya peningkatan produksi prostaglandin, semakin tinggi produksi prostaglandin semakin kuat kontraksi yang terjadi pada uterus. Karena adanya kontraksi yang kuat dan lama pada dinding rahim, hormon prostaglandin yang tinggi dan pelebaran dinding rahim saat mengeluarkan darah haid sehingga terjadilah nyeri saat menstruasi (Karlinda et al., 2022). Setiap orang memberikan persepsi serta reaksi yang berbeda satu sama lain tentang nyeri yang dirasakan oleh setiap orang, ini disebabkan karena nyeri merupakan perasaan subjektif yang hanya individu itu sendiri yang tahu tingkat nyeri yang dirasakannya. Dampak nyeri akibat koping dapat menjadi stresor berlebihan dan dapat mempengaruhi fungsi mental dan psikis individu seperti konflik emosional, ketegangan, kegelisahan, dan gangguan fisik seseorang.

Remaja yang mengalami menstruasi harus memiliki mekanisme koping dalam menghadapi disminore agar dapat beradaptasi dengan segala perubahan, untuk menghadapi suatu perubahan maka di perlukan mekanisme koping yang baik (Irwansyah et al., 2021). Mekanisme koping ini juga di perlukan, mengingat koping adalah cara seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan yang diterima, jika koping yang dilakukan tidak berhasil, maka nyeri ini akan mengakibatkan dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari dalam remaja. Mekanisme koping yang dapat diterapkan oleh individu yaitu mekanisme koping adaptif dan maladaptif, koping yang efektif menghasilkan koping adaptif dan koping tidak efektif akan menghasilkan koping maladaptif (Sumoked, 2019). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di perlukan kajian lebih mendalam tentang

hubungan mekanisme koping dengan tingkat nyeri pada remaja saat disminore.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis Hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi mekanisme koping pada remaja saat menstruasi.
2. Mengidentifikasi derajat disminore pada remaja saat menstruasi.
3. Menganalisis hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penulisan ini dapat di jadikan sebagai bahan materi asuhan serta dapat di jadikan acuan intervensi yang terkait dengan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi atau referensi bagi remaja, dan hasil untuk penulisan bagi penulis selanjutnya yaitu sebagai dasar dengan metode penulisan yang berbeda dalam upaya mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Remaja

2.1.1 Pengertian

Menurut definisi Organisasi Dunia (WHO), remaja (*adolescence*) adalah mereka yang berusia 10-19 tahun. Sementara PBB menyebut anak muda (*youth*) untuk usia 15-24 tahun. Ini kemudian disatukan dalam terminologi kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10-24 tahun. Masa-masa remaja sering berhubungan dengan pertumbuhan, perubahan, dan Kesehatan munculnya berbagai kesempatan terhadap risiko kesehatan reproduksi (Kelrey & Kusbaryanto, 2021).

Pada masa remaja terjadi perubahan fisik secara cepat yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal ini sangat membingungkan remaja terutama pada remaja awal karena terdapat perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis, oleh karena itu remaja sangat memerlukan bimbingan dan dukungan dari lingkungan di sekitarnya terutama lingkungan di keluarga. Dalam lingkungan tertentu, masa remaja bagi anak laki-laki merupakan saat diperolehnya kebebasan. Sementara untuk remaja perempuan saat dimulainya segala bentuk keterbatasan, terutama apabila terdapat campur tangan keluarga dalam menentukan sikap (Swastika & Prastuti, 2021).

2.1.2 Perkembangan remaja

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja tersebut. Perubahan yang terjadi yaitu perubahan secara fisik yang merupakan gejala primer dari pertumbuhan

remaja. Sedangkan perubahan psikologis muncul akibat dari perubahan perubahan fisik remaja tersebut (Sarwono, 2016).

Perubahan biologis adalah percepatan pertumbuhan, perubahan hormonal, dan kematangan seksual yang datang dengan pubertas (Santrock, 2017). Perubahan fisik yang sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tinggi badan yang semakin tinggi, berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki), dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh. Perubahan fisik tersebut dapat menyebabkan kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, sehingga dapat berpengaruh pada perubahan psikologi remaja tersebut (Sarwono, 2018).

Perubahan sosio-emosional yang dialami remaja adalah pencarian bukaan diri. Ketika untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Percakapan dengan teman-teman menjadi lebih intim dan memasukkan lebih banyak keterbukaan diri. Ketika anak-anak memasuki masa remaja mereka akan mengalami kematangan seksual sehingga mereka akan mengalami ketertarikan yang lebih besar dalam hubungan dengan lawan jenis. Remaja akan mengalami perubahan mood yang lebih besar daripada masa kanak-kanak (Wanita, 2019).

2.2 Konsep Dasar Menstruasi

2.2.1 Pengertian

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari dalam rahim yang terjadi karena luruhnya dinding rahim bagian dalam yang mengandung banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak di buahi. Proses menstruasi dapat terjadi

dikarenakan sel telur pada organ wanita tidak dibuahi, hal ini menyebabkan endometrium atau lapisan dinding rahim menebal dan menjadi luruh yang kemudian akan mengeluarkan darah melalui saluran reproduksi wanita. Normal siklus menstruasi adalah 21 hari sampai 35 hari yang ditandai dengan keluarnya darah sebanyak 10 hingga 80 ml perhari. Menstruasi atau haid yang terjadi dengan siklus lebih dari 35 hari termasuk kategori siklus yang tidak normal, hal ini terjadi karena banyak penyebab seperti keadaan hormon yang tidak seimbang, stres, penggunaan KB, atau karena tumor (Wanita, 2019). Menurut (Wulanda, 2020) menstruasi atau haid pada wanita terjadi melalui empat fase, yaitu : fase menstruasi, fase folikular, fase ovulasi dan fase luteal.

a Fase Menstruasi

Di fase ini yang terjadi adalah keluarnya darah haid dari organ reproduksi wanita yang ditandai dengan penurunan kondisi menjadi lemas dan dikatakan normal apabila haid terjadi dari hari kelima sampai ketujuh. Menurunnya hormon progesteron juga terjadi pada fase ini diselingi dengan keluarnya darah menstruasi sebanyak 10 sampai 80 ml.

b Fase folikular

Pada fase folikular terjadi pelepasan hormon Follicle Stimulating Hormone (FSH) oleh kelenjar hipofisia yang berperan sebagai pembuat folikel pada ovarium sampai menjadi matang. Pada fase ini terjadi peningkatan hormon estrogen.

c Fase Ovulasi

Pada fase ini yang terjadi pada hormon estrogen sedang meningkat dan hormon luteinizing pada sel telur yang telah matang akan di lepaskan menuju tuba

falopi dan bertahan selama kurang lebih 12 sampai 24 jam.

d Fase luteal

fase terakhir yang terjadi pada hari kelima belas sampai siklus menstruasi berakhir. Bekas folikel yang telah ditinggalkan sel telur akan membentuk korpus luteum yang kemudian menghasilkan hormon progesteron.

2.2.2 Lama menstruasi

Menstruasi atau haid merupakan proses kematangan seksual bagi seorang wanita. Menstruasi juga dapat didefinisikan sebagai proses keluarnya darah dari endometrium yang terjadi secara rutin melalui vagina sebagai proses pembersihan rahim terhadap pembuluh darah, kelenjar-kelenjar dan sel-sel yang tidak terpakai karena tidak adanya pembuahan atau kehamilan (Sumoked, 2019).

Lama menstruasi biasanya antara 3-5 hari, ada yang 1-2 hari diikuti darah sedikit-sedikit kemudian ada yang 7-8 hari. Pada setiap wanita biasanya lama menstruasi itu tetap. Jumlah darah yang keluar rata-rata ± 16 cc, bila lebih dari 80 cc bersifat patologik

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi lama menstruasi (Nurindasari Z. et al., 2020)

a Stress

Stress menyebabkan perubahan sistematis dalam tubuh, khususnya sistem syaraf dalam hipotalamus melalui perubahan hormon reproduksi.

b Penyakit kronis

Penyakit kronis seperti diabetes, gula darah yang tidak stabil berkaitan erat dengan perubahan hormonal sehingga bila gula darah tidak terkontrol akan mempengaruhi lama menstruasi dengan terpengaruhnya hormon reproduksi.

c Gizi buruk

Penurunan berat badan akut akan menyebabkan gangguan pada fungsi ovarium, tergantung derajat ovarium dan lamanya penurunan berat badan. Kondisi patologis seperti berat badan yang kurang/kurus dapat menyebabkan amenorrhea.

d Aktifitas fisik

Tingkat aktifitas fisik yang sedang dan berat dapat mempengaruhi kerja hipotalamus yang akan mempengaruhi hormon menstruasi sehingga dapat membatasi menstruasi.

e Konsumsi

obat-obatan tertentu seperti antidepresan antipsikotik, tiroid dan beberapa obat kemoterapi. Hal ini dikarenakan obat-obatan yang mengandung bahan kimia jika dikonsumsi terlalu banyak dapat menyebabkan sistem hormonal terganggu, seperti hormon reproduksi.

f Ketidak seimbangan hormon

Dimana kerja hormon ovarium bila tidak seimbang akan mempengaruhi siklus menstruasi.

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi nyeri saat menstruasi (*Dismenorea*)

Dismenorea adalah nyeri pada daerah perut bagian bawah sampai ke panggul disaat menstruasi yang disebabkan oleh produksi zat kimia yang bernama prostaglandin yang dinyatakan dapat meningkatkan nyeri haid. Penyebab nyeri berasal dari otot rahim, seperti semua otot lainnya, otot rahim dapat berkontraksi dan relaksasi. Saat menstruasi kontraksi akan lebih kuat (Sutrisni & Arfiani, 2020).

Romy (2014) Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dismenorea antara lain:

- a Umur Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun karena perempuan semakin tua, lebih sering mengalami menstruasi maka leher rahim bertambah lebar, sehingga pada usia tua kejadian disminorea jarang ditemukan.
- b Olahraga teratur Kejadian disminorea akan meningkat dengan kurangnya aktifitas selama menstruasi dan kurangnya olah raga, hal ini dapat menyebabkan sirkulasi darah dan oksigen menurun.
- c Riwayat keluarga Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa riwayat keluarga mempunyai peran untuk terjadinya dismenorea primer, sehingga disarankan bagi para wanita untuk melakukan upaya preventif terhadap dismenorea primer yang sering terjadi saat wanita mengalami menstruasi terutama bagi wanita yang mempunyai riwayat keluarga positif dismenorea primer.
- d Menarche pada usia lebih awal Menarche pada usia lebih awal menyebabkan alat - alat reproduksi belum berfungsi secara optimal dan belum siap mengalami perubahan - perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi ke uterus terhenti dan terjadi disminorea.

2.3 Konsep Nyeri

2.3.1 Pengertian

Nyeri merupakan pengalaman manusia yang paling kompleks dan merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh interaksi antara emosi, perilaku, kognitif dan faktor-faktor sensori fisiologi. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian

yang dilukiskan dengan istilah kerusakan (Kemenkes 2022).

Nyeri merupakan pengalaman yang sangat individual dan subjektif yang dapat mempengaruhi semua orang di semua usia. Nyeri dapat terjadi pada anak-anak dan orang dewasa. Penyebab nyeri yaitu proses penyakit, cedera, prosedur, dan intervensi pembedahan (Sutrisni & Arfiani, 2020).

Definisi nyeri berdasarkan *International Association for the Study of Pain* adalah pengalaman sensori dan emosi yang tidak menyenangkan dimana berhubungan dengan kerusakan jaringan atau potensial terjadi kerusakan jaringan. Sebagai mana diketahui bahwa nyeri tidaklah selalu berhubungan dengan derajat kerusakan jaringan yang dijumpai. Namun nyeri bersifat individual yang dipengaruhi oleh genetik, latar belakang kultural, umur dan jenis kelamin. Kegagalan dalam menilai faktor kompleks nyeri dan hanya bergantung pada pemeriksaan fisik sepenuhnya serta tes laboratorium mengarahkan kita pada kesalahpahaman dan terapi yang tidak adekuat terhadap nyeri, terutama pada pasien-pasien dengan resiko tinggi seperti orang tua, anak-anak dan pasien dengan gangguan komunikasi

2.3.2 Klasifikasi nyeri

Kemenkes (2022) secara umum nyeri dibagi menjadi dua yaitu :

a Nyeri akut

Merupakan nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, yang tidak melebihi 6 bulan dan di tandai adanya peningkatan tegangan otot

b Nyeri kronis

Merupakan nyeri yang timbul secara perlahan – lahan, biasanya berlangsung dalam waktu cukup lama, yaitu lebih dari 6 bulan. Yang termasuk dalam kategori

nyeri kronis terminal, sindrom nyeri kronis, dan nyeri psikosomatis. Tinjau dari sifat terjadinya, nyeri dapat dibagi kedalam beberapa kategori, di antaranya nyeri tertusuk dan nyeri terbakar.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri

Faktor yang mempengaruhi menurut (Sutrisni & Arfiani, 2020) yaitu :

a Usia dan Jenis Kelamin

Anak disemua usia dapat merasakan nyeri, termasuk bayi baru lahir. Anak dapat menginterpretasikan nyeri sebagai sensasi yang tidak menyenangkan. Seiring bertambahnya usia anak dapat menjelaskan nyeri dengan kata-kata. Jenis kelamin juga mempengaruhi nyeri. Anak laki-laki dan perempuan berbeda dalam cara menerima dan mengatasi nyeri, hal itu dipengaruhi oleh genetik, hormon, keluarga dan budaya.

b Tingkat Kognitif

Tingkat kognitif adalah faktor kunci yang mempengaruhi persepsi nyeri pada anak. Tingkat kognitif akan bertambah dengan pertambahan usia, dengan demikian akan mempengaruhi pemahaman anak mengenai nyeri dan dampaknya serta coping untuk menghilangkan nyeri.

c Pengalaman Nyeri Sebelumnya

Anak akan mengidentifikasinya nyeri berdasarkan pada pengalaman dengan nyeri masa lalu. Pengalaman nyeri sebelumnya dengan pengendalian nyeri yang tidak adekuat dapat menyebabkan peningkatan distress selama prosedur tindakan yang menimbulkan nyeri di masa lalu

2.3.4 Penanganan nyeri

(Nurindasari Z. et al., 2020) Penanganan nyeri paska pembedahan yang efektif

harus mengetahui patofisiologi dan pain pathway sehingga penanganan nyeri dapat dilakukan :

a Farmakologis

Modalitas analgetik paska pembedahan termasuk didalamnya analgesik oral parenteral, blok saraf perifer, blok neuroaksial dengan anestesi lokal dan opioid intraspinal. Pemilihan teknik analgesia secara umum berdasarkan tiga hal yaitu pasien, prosedur dan pelaksanaannya. Ada empat grup utama dari obat-obatan analgetik yang digunakan untuk penanganan nyeri paska pembedahan.

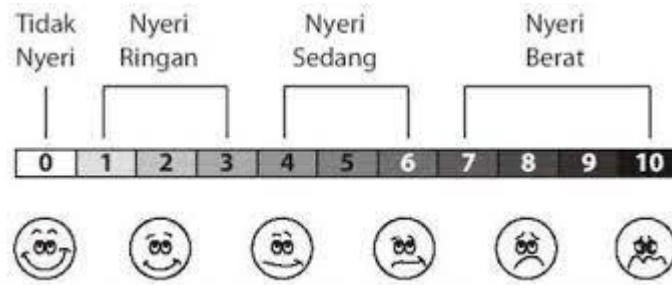
b Non-Farmakologis

Ada beberapa metode metode non-farmakologi yang digunakan untuk membantu penanganan nyeri paska pembedahan, seperti menggunakan terapi fisik (dingin, panas) yang dapat mengurangi spasme otot, akupunktur untuk nyeri kronik (gangguan muskuloskeletal, nyeri kepala), terapi psikologis (musik, hipnosis, terapi kognitif, terapi tingkah laku) dan rangsangan elektrik pada sistem saraf (TENS, spinal cord stimulation, intracerebral stimulation).

2.3.5 Penilaian Skala Nyeri

Pada anak untuk mengetahui skala nyerinya dapat dilakukan pengukuran dengan skala penilaian nyeri FLACC (*face, activity, legs, cry, consolability*). Skala nyeri FLACC adalah pengkajian perilaku yang berguna dalam mengkaji nyeri anak ketika anak tidak dapat melaporkan secara akurat tingkat nyeri yang dialami. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur skala nyeri anak usia 2 bulan sampai 7 tahun. Alat ini mengukur 5 parameter yaitu ekspresi wajah, tungkai, aktifitas, menangis dan kemampuan untuk dapat dihibur. Sama seperti alat pengkajian nyeri yang lain, semakin tinggi angka menunjukkan semakin tinggi juga nyeri yang

dirasakan (Nurindasari Z. et al., 2020).



Gambar 2.1 Penilaian Sekala Nyeri

2.3.6 Respons terhadap nyeri

Respons tubuh terhadap nyeri adalah sebuah proses kompleks dan bukan suatu kerja spesifik. Respons tubuh terhadap nyeri memiliki aspek fisiologis dan psikososial. Pada awalnya, sistem saraf simpatik berespons, menyebabkan respons melawan atau menghindari. Apabila nyeri berlanjut, tubuh beradaptasi ketika sistem saraf parasimpatik mengambil alih, membalik banyak respons fisiologis awal. Adaptasi terhadap nyeri ini terjadi setelah beberapa jam atau beberapa hari mengalami nyeri. Reseptor nyeri aktual sangat sedikit beradaptasi dan terus mentransmisikan pesan nyeri. Seseorang dapat belajar menghadapi nyeri melalui aktivitas kognitif dan perilaku, seperti pengalihan, imajinasi, dan banyak tidur. Individu dapat berespons terhadap nyeri dengan mencari intervensi fisik untuk mengatasi nyeri, seperti analgesik, pijat dan olahraga (Wulanda, 2020).

2.3.7 Fisiologi Nyeri

Mekanisme timbulnya nyeri didasari oleh proses multipel yaitu nosisepsi, sensitisasi perifer, perubahan fenotip, sensitisasi sentral, eksitabilitas ektopik, reorganisasi struktural, dan penurunan inhibisi. Antara stimulus cedera jaringan dan pengalaman subjektif nyeri terdapat empat proses tersendiri : *tranduksi, transmisi, modulasi, dan persepsi* (Nurindasari Z. et al., 2020).

a *Transduksi*

adalah suatu proses dimana akhiran saraf aferen menerjemahkan stimulus (misalnya tusukan jarum) ke dalam impuls nosiseptif. Ada tiga tipe serabut saraf yang terlibat dalam proses ini, yaitu serabut A-beta, A-delta, dan C. Serabut yang berespon secara maksimal terhadap stimulasi non noksius dikelompokkan sebagai serabut penghantar nyeri, atau nosiseptor. Serabut ini adalah A-delta dan C. Silent nociceptor, juga terlibat dalam proses transduksi, merupakan serabut saraf aferen yang tidak berespon terhadap stimulasi eksternal tanpa adanya mediator inflamasi.

b *Transmisi* adalah suatu proses dimana impuls disalurkan menuju kornu dorsalis medula spinalis, kemudian sepanjang traktus sensorik menuju otak. Neuron aferen primer merupakan pengirim dan penerima aktif dari sinyal elektrik dan kimiawi. Aksonnya berakhir di kornu dorsalis medula spinalis dan selanjutnya berhubungan dengan banyak neuron spinal.

c *Modulasi* adalah proses amplifikasi sinyal neural terkait nyeri (pain related neural signals). Proses ini terutama terjadi di kornu dorsalis medula spinalis, dan mungkin juga terjadi di level lainnya. Serangkaian reseptor opioid seperti mu, kappa, dan delta dapat ditemukan di kornu dorsalis. Sistem nosiseptif juga mempunyai jalur descending berasal dari korteks frontalis, hipotalamus, dan area otak lainnya ke otak tengah (midbrain) dan medula oblongata, selanjutnya menuju medula spinalis. Hasil dari proses inhibisi descendens ini adalah penguatan, atau bahkan penghambatan (blok) sinyal nosiseptif di kornu dorsalis.

d *Persepsi* nyeri adalah kesadaran akan pengalaman nyeri. Persepsi merupakan hasil dari interaksi proses transduksi, transmisi, modulasi, aspek psikologis, dan karakteristik individu lainnya. Reseptor nyeri adalah organ tubuh yang berfungsi untuk menerima rangsang nyeri. Organ tubuh yang berperan sebagai reseptor nyeri adalah ujung syaraf bebas dalam kulit yang berespon hanya terhadap stimulus kuat yang secara potensial merusak. Reseptor nyeri disebut juga Nociseptor. Secara anatomis, reseptor nyeri (nociseptor) ada yang bermielin dan ada juga yang tidak bermielin dari syaraf aferen.

2.4 Konsep Mekanisme Koping

2.4.1 Pengertian

Mekanisme koping adalah upaya untuk mengurangi segala bentuk perilaku maupun pikiran yang dapat membebani seseorang agar tidak menimbulkan stres. Lazarus dan Folkman dalam (Hidayati, 2019) mengatakan bahwa “Jika seseorang mengalami stress, maka akan menimbulkan efek negatif bagi psikologisnya, sehingga dalam mengatasi hal tersebut memiliki kecenderungan menggunakan mekanisme koping dalam mengatasi persoalan yang ada.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping

Menurut (Rachmah & Rahmawati, 2019) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi koping, yaitu:

1. Kesehatan fisik

Kesehatan merupakan hal yang penting, karena selama dalam usaha mengalami stres individu dituntut untuk mengarahkan tenaga yang cukup besar.

2. Keyakinan atau pandangan positif

Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti

keyakinan akan nasib (external locus of control) yang mengarahkan individu pada penilaian ketidakberdayaan (helplessness) yang akan menurunkan kemampuan strategi koping tipe : problem solving focused coping.

3. Keterampilan memecahkan masalah

Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.

4. Keterampilan sosial

Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

5. Dukungan sosial

Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Aspek-aspek koping terhadap stres : Keaktifan diri, perencanaan, kontrol diri, mencari dukungan sosial, mengingkari, penerimaan, religiusitas

2.4.3 Penggolongan Mekanisme Koping

Mekanisme koping berdasarkan penggolongannya dibagi menjadi 2 (Septyari et al., 2022) yaitu:

a Mekanisme koping adaptif

Adalah mekanisme koping yang mendukung fungsi integrasi, pertumbuhan,

belajar dan mencapai tujuan. Kategorinya adalah berbicara dengan orang lain, memecahkan masalah secara efektif, teknik relaksasi, latihan seimbang dan aktivitas konstruksi.

b Mekanisme koping maladaptive

Adalah mekanisme koping yang menghambat fungsi integrasi, memecah pertumbuhan, menurunkan otonomi dan cenderung menguasai lingkungan. Kategorinya adalah makan berlebihan atau tidak makan, bekerja berlebihan dan menghindar. Mekanisme koping juga dibedakan menjadi dua tipe menurut (Septyari et al., 2022) yaitu:

- 1) Mekanisme koping berfokus pada masalah (*problem focused coping*), meliputi usaha untuk memperbaiki suatu situasi dengan membuat 5 perubahan atau mengambil beberapa tindakan dan usaha segera untuk mengatasi ancaman pada dirinya. Contohnya adalah negosiasi, konfrontasi dan meminta nasehat.
- 2) Mekanisme koping berfokus pada emosi (*emotional focused coping*), meliputi usaha-usaha dan gagasan yang mengurangi distress emosional. Mekanisme koping berfokus pada emosi tidak memperbaiki situasi tetapi seseorang sering merasa lebih baik.

2.4.4 Sumber koping

Sumber koping adalah strategi yang membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut (Wuryaningsih et al., 2018) koping yang dimiliki oleh klien dapat dibagi menjadi dua, yaitu kemampuan internal dan kemampuan eksternal. Kemampuan internal bersumber dari individu, meliputi kemampuan personal dan keyakinan positif, sedangkan kemampuan eksternal adalah

kemampuan yang bersumber dari luar individu, meliputi dukungan sosial dan ketersediaan aset.

a. Kemampuan Personal

Kemampuan personal, meliputi pengetahuan, motivasi, kemampuan memecahkan masalah dan latihan menekan munculnya tanda gejala.

b. Keyakinan Positif (*positive belief*)

Merupakan keyakinan spiritual dan gambaran positif klien terhadap kondisinya dan kemampuannya.

c. Dukungan Sosial

Dukungan dari keluarga atau masyarakat yang akan membuat individu menjadi tidak merasakan sendiri dan kesepian.

d. Ketersediaan Aset

Klien membutuhkan penguatan material aset melalui dukungan finansial yang akan membantu dalam perawatan dan kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator mekanisme koping antara lain :

1. Kontrol Emosi merupakan suatu bentuk usaha yang menitikberatkan pada penekanan reaksi yang tampak terhadap suatu rangsangan yang menimbulkan emosi dan mengarahkan energi emosi tersebut ke suatu bentuk ekspresi yang bermanfaat dan dapat diterima oleh lingkungan.
2. Pemecahan Masalah merupakan suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik.
3. Dukungan orang lain merupakan penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun

bantuan lainnya.

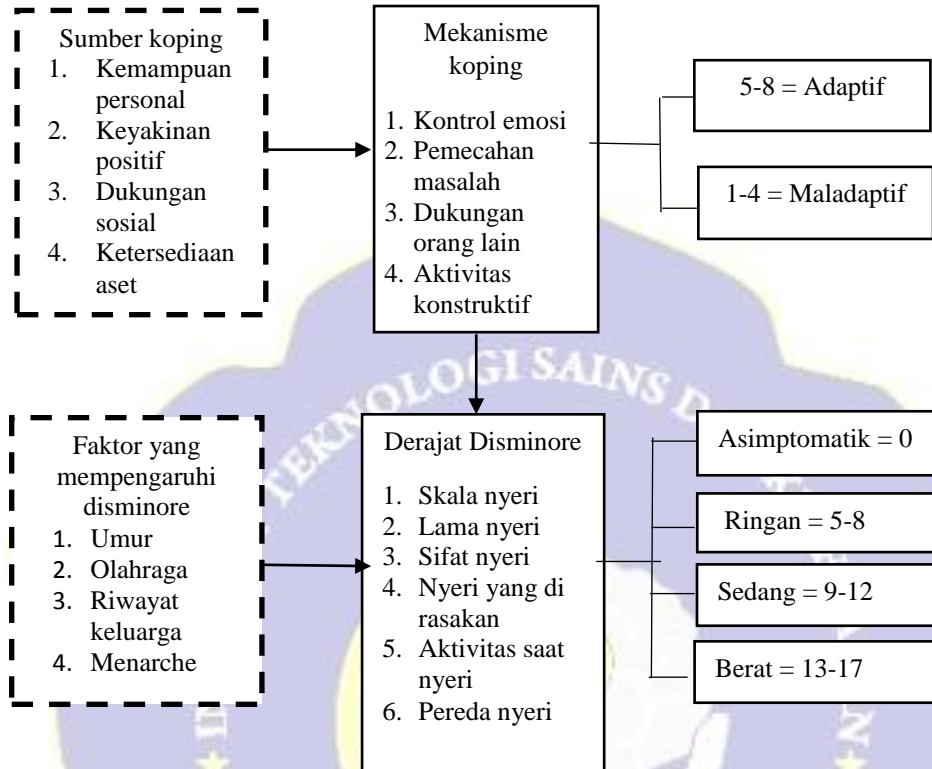
4. Aktivitas Konstruktif merupakan kegiatan yang dapat membentuk sesuatu atau dapat berguna, bermanfaat, memperbaiki dan sebagainya.



BAB 3

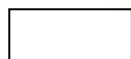
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

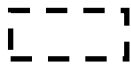


Gambar 3.1 kerangka konsep Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi.

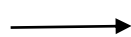
Keterangan :



: Diteliti



: Tidak di teliti



: Berpengaruh

Penjelasan kerangka konseptual :

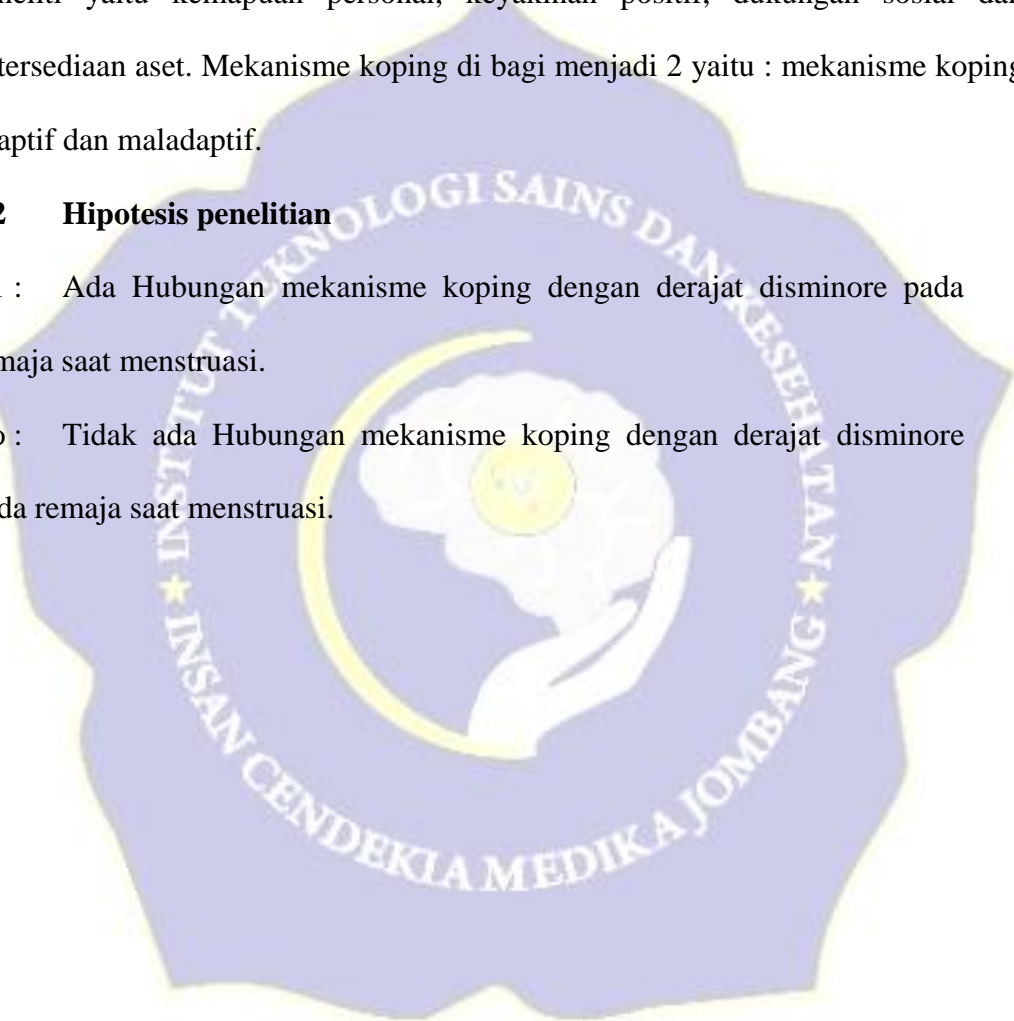
Nyeri menstruasi disebabkan oleh penurunan kadar estrogen dan menyebabkan terjadinya peningkatan produksi prostaglandin oleh endometrium. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi disminore yaitu umur, olahraga, riwayat

keluarga dan menarche. Skala penilaian disminore terbagi menjadi 4 yaitu asimtomatik, nyeri ringan, nyeri sedang, dan nyeri berat. Nyeri menstruasi termasuk dalam bentuk stresor, dimana ketika di hadapkan dengan sebuah stresor, remaja akan melakukan sebuah mekanisme koping untuk beradaptasi dengan dengan perubahan yang di alami. Beberapa sumber koping yang di eksplorasi oleh peneliti yaitu kemampuan personal, keyakinan positif, dukungan sosial dan ketersediaan aset. Mekanisme koping di bagi menjadi 2 yaitu : mekanisme koping adaptif dan maladaptif.

3.2 Hipotesis penelitian

H1 : Ada Hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

Ho : Tidak ada Hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan antara mekanisme koping yang dimiliki dengan menggunakan kuesioner dengan derajat dismone saat menstruasi yang di ukur menggunakan kuesinoer.

4.2 Rancangan Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk meneliti hubungan mekanisme koping dengan derajat dismone pada remaja saat menstruasi.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan April sampai Juni 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan.

4.4 Populasi/Sampel/Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 100 siswi.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah beberapa subjek yang di jadikan sebagai responden penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 dengan menggunakan rumus slovin (Nursalam,2020)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikan (p)

$$n = \frac{100}{1+100(0,01)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,0001)}$$

$$n = \frac{100}{1+ 1,000}$$

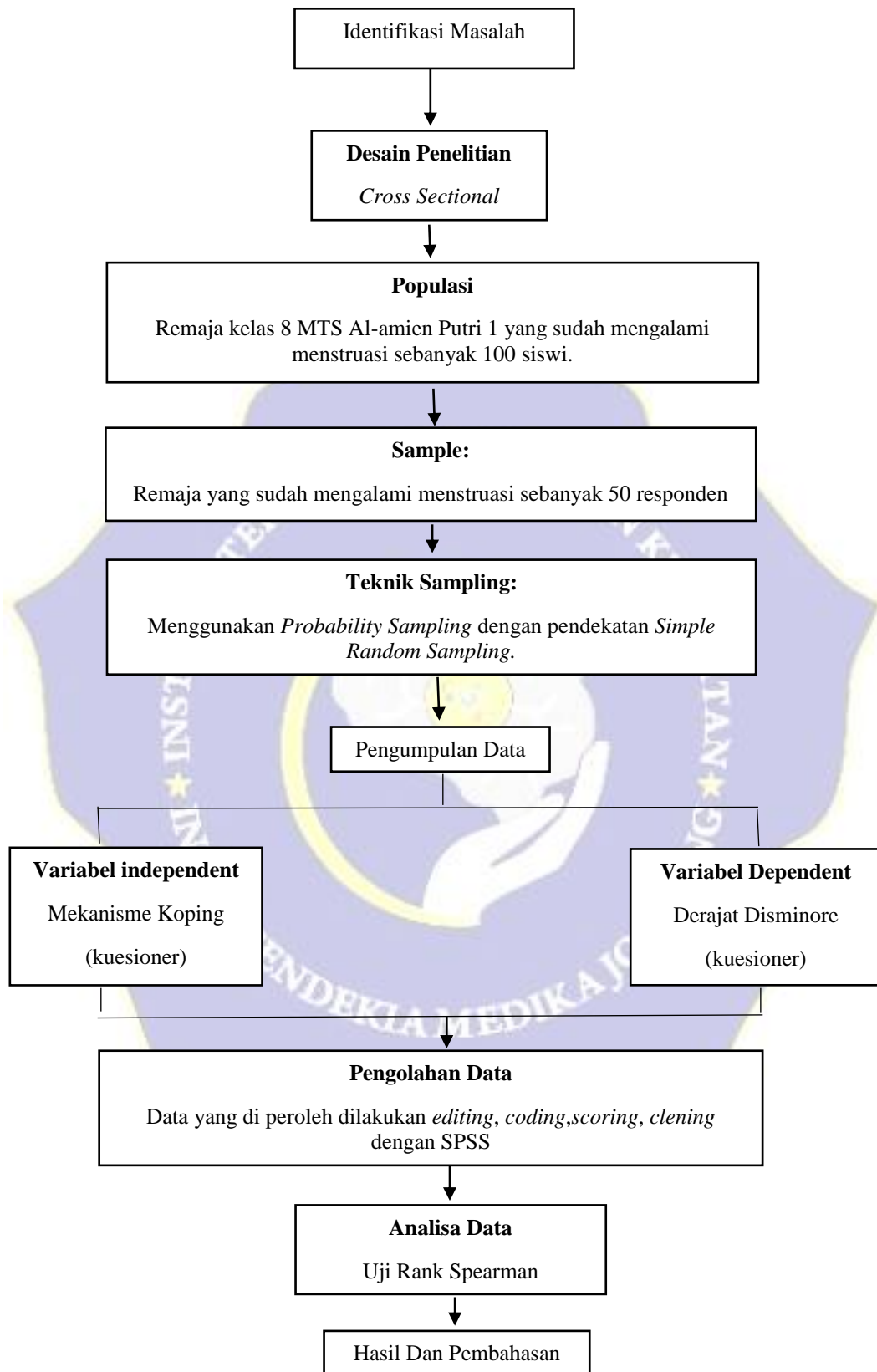
$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

4.4.3 Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling*, yaitu mengambil anggota sampel dari populasi secara acak dengan mengabaikan strata yang ada dalam populasi. Peneliti akan melakukan pembagian kuesioner menggunakan dan di bagikan kepada siswi di MTS Al-amien Putri 1 Preduan yang sudah mengalami mentrsuasi.

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)



4.6 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mekanisme koping.

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat disminore.

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/ Kategori
Mekanisme koping	suatu upaya untuk mengurangi segala bentuk perilaku maupun pikiran yang dapat membebani seseorang agar tidak menimbulkan stres.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol emosi 2. Pemecahan masalah 3. Dukungan orang lain 4. Aktivitas konstruktif 	kuesioner	Ordinal	0-4 = Koping Maladaptif 5-8 = Koping Adaptif (Haryani,2012)
Disminore	Nyeri/ ketidaknyamanan yang dirasakan pada saat wanita mengalami menstruasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skala nyeri 2. Lama nyeri 3. Sifat nyeri 4. Nyeri yang di rasakan 5. Aktivitas saat nyeri 6. Pereda nyeri 	kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asiptomatik (skor 0) 2. Ringan (skor 5-8) 3. Sedang (skor 9-12) 4. Berat (skor 13-17) (Setiana & Nuraeni, 2021)

4.8 Pengumpulan Dan Analisis Data

1.8.1 Instrumen

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci sehingga di dapatkan data yang valid, *realible*, serta aktual. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner. Intrumen yang digunakan kuesioner mekanisme

koping dan kuesioner derajat disminore. Yang masing-masing dari kuesioner tersebut diisi oleh responden.

1.8.2 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat ijin dari ITSKes Icme Jombang untuk ditunjukkan kepada MTS Al-amien Putri 1 Prenduan
2. Mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan dengan melakukan pengumpulan data jumlah siswi perempuan kelas 8 di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan.
3. Peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum, beberapa guru serta beberapa siswi MTS Al-amien Putri 1 Prenduan.
4. Peneliti mengajukan surat perijinan penelitian kepada pihak Fakultas Keperawatan ITSKes Icme Jombang dan memberikan surat rekomendasi untuk melakukan penelitian ke MTS Al-amien Putri 1 Prenduan.
5. Setelah mendapatkan ijin dan surat pengantar, peneliti melakukan koordinasi kembali dengan pihak MTS Al-amien Putri 1 Prenduan untuk melakukan pengumpulan data siswi perempuan.
6. Mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan memberikan informed consent.
7. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden. Setelah kontrak waktu di setujui, peneliti lalu menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada responden lalu responden diminta untuk mengisi identitas dan menandatangani lembar informed consent seperti yang telah di jelaskan oleh peneliti kemudian di lanjut mengisi lembar karakteristik responden.

8. Peneliti kemudian lanjut mengintruksikan untuk melakukan pengisian kuesioner.
9. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang telah disiapkan dan di jelaskan kepada siswi untuk di isi sesuai petunjuk yang telah di jelaskan peneliti dalam kurun waktu yang telah disepakati Bersama (5-10 menit).
10. Peneliti mengumpulkan Kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh sampel penelitian untuk di lakukannya pengolahan data.
11. Penyusunan laporan hasil penelitian.

1.8.3 Analisis Data

Analisa data di lakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Data yang di peroleh di analisa dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pada penelitian ini menggunakan sistem komputer dalam perhitungan data. Adapun analisa yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menganalisis tiap-tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan suatu distribusi frekuensi dan prosentase dari masing-masing variable. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah mekanisme koping dan tingkat nyeri.

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut :

1) Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden. Hal ini di lakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat di

lengkapi. Selama proses penelitian ada beberapa data yang tidak terisi sehingga peneliti meminta responden untuk melengkapinya sehingga di dapatkan data yang lengkap.

2) Coding

Kegiatan ini mengklasifikasikan data atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang di peroleh dari sumber data yang telah di periksa kelengkapan. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Dari identitas responden akan diberikan kode untuk setiap itemnya seperti :

1. Data umum

a. Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

b. Usia menarche :

<11 tahun : 1

>11 tahun : 2

c. Siklus menstruasi

<21 hari : 1

21-35 hari : 2

>35 hari : 3

d. Lama menstruasi

2-10 hari : 1

>10 hari : 2

2. Data Khusus

a. Mekanisme koping

Adaptif : 1

Maladaptife : 2

b. Disminore

Asimptomatik : 0

Ringan : 1

Sedang : 2

Berat : 3

3) *Skoring*

Tahap pemberian skor atau nilai terhadap bagian poin yang perlu di berikan penilaian.

4) *Tabulating*

Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan memasukkan kedalam table dan kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan ke dalam database computer.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat menggunakan uji korelasi Rank Spearman, merupakan salah satu uji non parametik yang bertujuan menghubungkan dua variabel yang memiliki skala ordinal.

Pada penelitian ini akan menghubungkan dua variabel yaitu variabel mekanisme koping (independen) dengan variabel tingkat nyeri (dependent). Analisa hasil uji statistik : apabila p value $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan mekanisme koping dengan tingkat nyeri remaja saat menstruasi. Apabila p value $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 terima artinya ada hubungan mekanisme koping dengan tingkat nyeri remaja saat menstruasi.

4.9 Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan cara responden dengan memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden . calon responden bersedia menjadi responden maka di persilahkan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan Identitas)

Anonimity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang digunakan berupa nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privacy klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan yang terletak di Dusun Pragaan Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Letak sekolah berada di utara jalan, sebelah selatan terdapat madrasah, sebelah barat dan timurnya adalah pemukiman penduduk.

MTS Al-amien Putri 1 Prenduan terdiri dari 9 kelas, kelas VII ada 3 kelas berjumlah 30 siswa perempuan, kelas VIII ada 3 kelas berjumlah 32 siswa perempuan, dan kelas IX ada 3 kelas. Ruangan lainnya ada 1 musholla, 4 kamar mandi, 1 perpustakaan, 1 kantin, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah.

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menarche

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia menarche pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	<11 tahun	20	40,0
2	>11 tahun	30	60,0
Total		50	100

Sumber Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa waktu menarche responden di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan sebagian besar di usia >11 tahun sebanyak 30 (60,0%) responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan siklus menstruasi

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan siklus menstruasi pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Siklus menstruasi	Frekuensi	Presentase
1	<21 hari	17	34,0
2	21-35 hari	27	54,0
3	>35 hari	6	12,0
	Total	50	100,0

Sumber Data primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa waktu siklus menstruasi responden di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan sebagian besar di 21-35 hari sebanyak 27 (54,0%) responden.

3. Karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Lama menstruasi	Frekuensi	Presentase
1	2-10 hari	39	78,0
2	>10 hari	11	22,0
	Total	50	100,0

Sumber Data primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa waktu lama menstruasi responden di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan hampir seluruh dari responden di 2-10 hari sebanyak 39 (78,0%) responden.

5.1.3 Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan mekanisme koping

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan mekanisme koping pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Mekanisme koping	Frekuensi	Presentase (%)
1	Adaptif	27	54,0
2	Maladaptif	23	46,0

Total	50	100,0
-------	----	-------

Sumber Data primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan memiliki koping adaptif sebagian besar 27 (54,0%) responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan derajat disminore

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan derajat disminore pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Derajat disminore	Frekuensi	Presentase %
1	Ringan	35	70,0
2	Sedang	15	30,0
3	Berat	0	0
Total		50	100,0

Sumber Data primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa derajat disminore responden di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan sebagian besar adalah ringan sebanyak 35 (70,0%) responden.

3. Hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja putri saat menstruasi

Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja putri kelas VIII di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan tahun 2023

No	Mekanisme koping	Derajat disminore							
		Ringan		Sedang		Berat		Jumlah	
		F	%	f	%	F	%	N	%
1	Adaptif	24	48,0	3	6,0	0	0	27	54,0
2	Maladaptif	11	22,0	12	24,	0	0	23	46,0
Jumlah		35	70,0	15	30,0	0	0	50	100,0

Uji Spearman Rank P (0.001) <0,05

Sumber Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 50 responden hampir separuhnya menggunakan mekanisme koping adaptif dan

derajat disminore ringan yaitu sebanyak 24 responden (48,0%). Berdasarkan data yang di analisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan tingkat kesalahan 5% di lakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan terikat. Menghasilkan nilai p value adalah $0.001 < \alpha (0,05)$. Jika P value $< 0,05$ berarti ada hubungan antara mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja putri. Karena nilai $0,001$ lebih kecil dari $0,05$ HI diterima dan ada hubungan antara mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Mekanisme koping

Berdasarkan hasil penelitian mekanisme koping sebagian besar remaja menggunakan koping adaptif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi diketahui hampir seluruh responden di 2-10 hari, dan siklus menstruasi di 21-35 hari.

Stuart dan Laraia dalam Noviana (2019) mengemukakan koping adaptif yang digunakan remaja adalah koping yang terfokus pada emosi yaitu usaha untuk mengatasi stress dengan cara mengendalikan respon emosional dalam rangka penyesuaian diri. Penelitian Kamas (2019) mengatakan bahwa remaja dengan mekanisme koping adaptif dapat memperbaiki dan mengurangi timbulnya suatu permasalahan baru serta dapat beradaptasi dengan masalah yang dihadapi. Mekanisme koping adaptif tentu akan mempengaruhi lama menstruasi semakin lama seorang wanita mengalami menstruasi semakin lama pula perubahan perubahan yang terjadi termasuk mekanisme koping dalam menghadapi setiap

persoalan yang terjadi. Koping yang adaptif akan membantu seseorang dalam beradaptasi menghadapi keseimbangan. Adaptasi seseorang yang baik akan muncul reaksi untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan kognitif, efektif, dan psikomotor (bertukar pikiran dengan orang lain untuk mencari jalan keluar suatu masalah, membuat berbagai tindakan dan belajar dari pengalaman masa lalu).

Menurut peneliti salah satu faktor yang mendukung penggunaan koping adaptif adalah lama dan siklus menstruasi yang mana seseorang akan menjadi lebih sensitif dan cepat emosi dan berdampak pada mekanisme koping seseorang dalam menguasai perasaannya, perubahan-perubahan fisik yang dialami serta mampu menghadapi masalah yang dihadapi agar tidak menjadi stres semakin lama seorang wanita mengalami menstruasi semakin lama pula perubahan perubahan yang terjadi termasuk mekanisme koping.

5.2.2 Derajat disminore

Berdasarkan hasil penelitian derajat disminore pada remaja saat menstruasi sebagian besar responden mengalami disminore kategori ringan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik responden diketahui sebagian besar mengalami menstruasi pertama kali di usia >11 tahun.

Menurut Proverawati (2018) usia *menarche* yang terlalu dini memiliki efek jangka pendek yaitu terjadinya dismenore, sedangkan untuk efek jangka panjang dapat memicu terjadinya kanker serviks, kanker payudara dan mioma. Menurut Listia (2018) menyatakan bahwa kejadian disminorea diperoleh paling banyak pada perempuan yang *menarche* <12 tahun. Menurut Rusydi et.al (2022)

menyatakan bahwa usia menarche yang dini dapat menyebabkan nyeri saat menstruasi disebabkan karena organ reproduksi pada remaja belum berkembang dan berfungsi secara optimal sehingga mengakibatkan organ reproduksi tidak memiliki kesiapan untuk datangnya menstruasi pertama kali.

Menurut peneliti nyeri yang timbul saat menstruasi pada remaja di pengaruhi oleh faktor usia *menarche*. Semakin awal usia menarche pada remaja semakin rentan remaja mengalami disminore. Nyeri menstruasi sendiri kerap kali terjadi pada remaja usia muda, umumnya hal ini terjadi lebih awal dari usia normal dimana organ-organ reproduksi belum siap untuk menghadapi perkembangan yang mana masih terjadi penyempitan pada leher rahim dan memicu munculnya rasa sakit saat menstruasi.

5.2.3 Hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping adaptif, sedangkan pada derajat disminore sebagian besar mengalami nyeri dengan kategori ringan yaitu berdasarkan hasil uji statistik Rank Spearman diketahui bahwa ada hubungan antara mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi.

Mekanisme koping adaptif bersifat konstruktif dan merupakan cara yang efektif serta realistis dalam menangani masalah psikologis untuk kurun waktu yang lama. Mekanisme koping adaptif telah banyak dinilai lebih efektif jika dibandingkan dengan mekanisme koping maladaptive. Remaja yang mengalami disminore harus memiliki mekanisme dan manajemen yang tepat untuk mengatasi disminorenya. Penggunaan mekanisme koping menjadi efektif apabila didukung oleh kekuatan lain dengan adanya keyakinan pada individu yang bersangkutan

bahwa mekanisme koping yang digunakan dapat mengatasi stresornya (Asmadi, 2019)

Menurut peneliti mekanisme koping adaptif dapat memecahkan masalah secara efektif, berpikir positif yang dapat digunakan ketika menghadapi dismimore agar setiap persoalan dapat terselesaikan dengan baik. Mekanisme koping adaptif yang dilakukan membuat seorang remaja dapat beradaptasi dengan segala perubahan dan menekan stressor yang berlebihan yang disebabkan dismimore sehingga dapat menghasilkan dismimore dengan kategori ringan karena semakin adaptif seorang remaja maka tingkat dismimore akan semakin berkurang.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Mekanisme koping pada remaja saat menstruasi sebagian besar adalah menggunakan mekanisme koping adaptif.
2. Derajat dismimore pada remaja saat menstruasi sebagian besar adalah mengalami nyeri dengan kategori ringan.
3. Ada hubungan mekanisme koping dengan derajat dismimore pada remaja saat menstruasi.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi responden terhadap mekanisme koping dengan menambah beberapa aktivitas konstruktif untuk membentuk suatu kegiatan yang dapat berguna, bermanfaat saat menghadapi dismimore.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru terhadap konseling pada remaja putri saat menghadapi dismimore dan dapat di gunakan sebagai informasi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagian psikiatri, psikologi dan kesehatan reproduksi remaja perempuan.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini bisa di harapkan dapat menjadi referensi untuk tenaga kesehatan khususnya perawat jiwa dan perawat anak sebagai educator. Perawat jiwa dapat memeberikan pendidikan mengenai mekanisme koping

pada remaja dan perawat maternitas dapat memeberikan edukasi mengenai dampak disminore dan bagaimana cara menanganinya. Selain itu sebagi perawat khususnya keperawatan jiwa dan anak mempunyai peran aktif dalam memberikan tindakan promotif sampai dengan rehabilitative terkait mekanisme koping pada remaja perempuan yang mengalami disminore di kalangan remaja melalui program UKS dan bimibingan konseling di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa di jadikan refrensi unruk penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi derajat disminore pada remaja putri seperti aktivitas fisik yang merupakan faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri pada remaja saat menstruasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asroyo, T., Nugraheni, T. P., & Masfiroh, M. A. (2019). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Sebagai Terapi Dismenore Terhadap Penurunan Skala Nyeri [The Effect of Curcumin Tamarind as Therapy Against Decreasing Dysmenorrhea]. *Indonesia Jurnal Farmasi*, 4(1), 24–28.
- Hidayati, K. B. (2019). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja Khoirul Bariyyah Hidayati*. 5(02), 137–144.
- Irwansyah, M., Andayani, S. A., & Khotimah, H. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stress Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 189. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.474>
- Karlinda, B., Oswati Hasanah, & Erwin. (2022). Gambaran Intensitas Nyeri, Dampak Aktivitas Belajar, dan Koping Remaja yang Mengalami Dismenore. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.23310>
- Kelrey, F., & Kusbaryanto, K. (2021). Media Edukasi Flashcard dan Audio Visual Kesehatan Reproduksi pada Anak Disabilitas Intelektual. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 833–842. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8424>
- Nurindasari Z., Haniarti, & Henni Kumaladewi Hengky. (2020). Efektivitas Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri Asrama Tahfizh Pondok Pesantren Ddi Ad Mangkoso. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 199–205. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i2.300>
- Rachmah, E., & Rahmawati, T. (2019). Hubungan Pengetahuan Stress Dengan Mekanisme Koping Remaja. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 595–608. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.517>
- Rinaldi, sony faisal, & Mujianto, B. (2017). *metodologi penelitian dan statistik*.
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Sumoked, A. (2019). *Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Klinik Keperawatan*. 7.
- Sutrisni, S., & Arfiani, A. (2020). Perbedaan Efektifitas Pemberian Yoga dan Kompres Hangat Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2019. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4(2), 72–85. <https://doi.org/10.29407/judika.v4i2.14864>
- Swastika, G. M., & Prastuti, E. (2021). *Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai The Differences of Emotional Regulation Based on Gender and Age Range in Adolescents with Divorced Parents*. 26, 19–34.

<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art2>

- Wanita, R. (2019). *Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika*. 03.
- Wulanda, C. A. L. R. H. (2020). Efektifitas Senam Dismenore Pada Pagi Dan Sore Hari Terhadap Penanganan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di Smpn 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 1–11.
- Asroyo, T., Nugraheni, T. P., & Masfiroh, M. A. (2019). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Sebagai Terapi Dismenore Terhadap Penurunan Skala Nyeri [The Effect of Curcumin Tamarind as Therapy Against Decreasing Dysmenorrhea]. *Indonesia Jurnal Farmasi*, 4(1), 24–28.
- Hidayati, K. B. (2019). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja Khoirul Bariyyah Hidayati*. 5(02), 137–144.
- Irwansyah, M., Andayani, S. A., & Khotimah, H. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stress Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 189. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.474>
- Karlinda, B., Oswati Hasanah, & Erwin. (2022). Gambaran Intensitas Nyeri, Dampak Aktivitas Belajar, dan Koping Remaja yang Mengalami Dismenore. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.23310>
- Kelrey, F., & Kusbaryanto, K. (2021). Media Edukasi Flashcard dan Audio Visual Kesehatan Reproduksi pada Anak Disabilitas Intelektual. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 833–842. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8424>
- Nurindasari Z., Haniarti, & Henni Kumaladewi Hengky. (2020). Efektivitas Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri Asrama Tahfizh Pondok Pesantren Ddi Ad Mangkoso. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 199–205. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i2.300>
- Rinaldi, sony faisal, & Mujiyanto, B. (2017). *metodologi penelitian dan statistik*.
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Sumoked, A. (2019). *Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Klinik Keperawatan*. 7.
- Sutrisni, S., & Arfiani, A. (2020). Perbedaan Efektifitas Pemberian Yoga dan Kompres Hangat Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2019. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4(2), 72–85. <https://doi.org/10.29407/judika.v4i2.14864>
- Swastika, G. M., & Prastuti, E. (2021). *Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai*

The Differences of Emotional Regulation Based on Gender and Age Range in Adolescents with Divorced Parents. 26, 19–34.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art2>

Wanita, R. (2019). *Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika.* 03.

Wulanda, C. A. L. R. H. (2020). Efektifitas Senam Dismenore Pada Pagi Dan Sore Hari Terhadap Penanganan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di Smpn 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 1–11.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika



Lampiran 2

Tanggal :

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian : berilah tanda silang (x) sesuai item yang dimaksud

ID identifikasi Responden

1. Nama (Inisial) :

(misal : Vitalia Putri Pradana jadi VPP)

2. Usia :

3. Kelas :

4. Apakah Anda sudah mengalami Menstruasi ?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Pada usia berapa Anda sudah mengalami Menstruasi pertama kali? (11 tahun = kelas 4 atau 5 SD)

- a. <11 tahun
- b. \geq 11 tahun

6. Berapa lama siklus menstruasi Anda dua bulan terakhir ini?

- a. Setiap <21 hari (1 bulan dua kali)
- b. Setiap 21-35 hari (1 bulan sekali)
- c. Setiap >35 hari (2 bulan sekali)

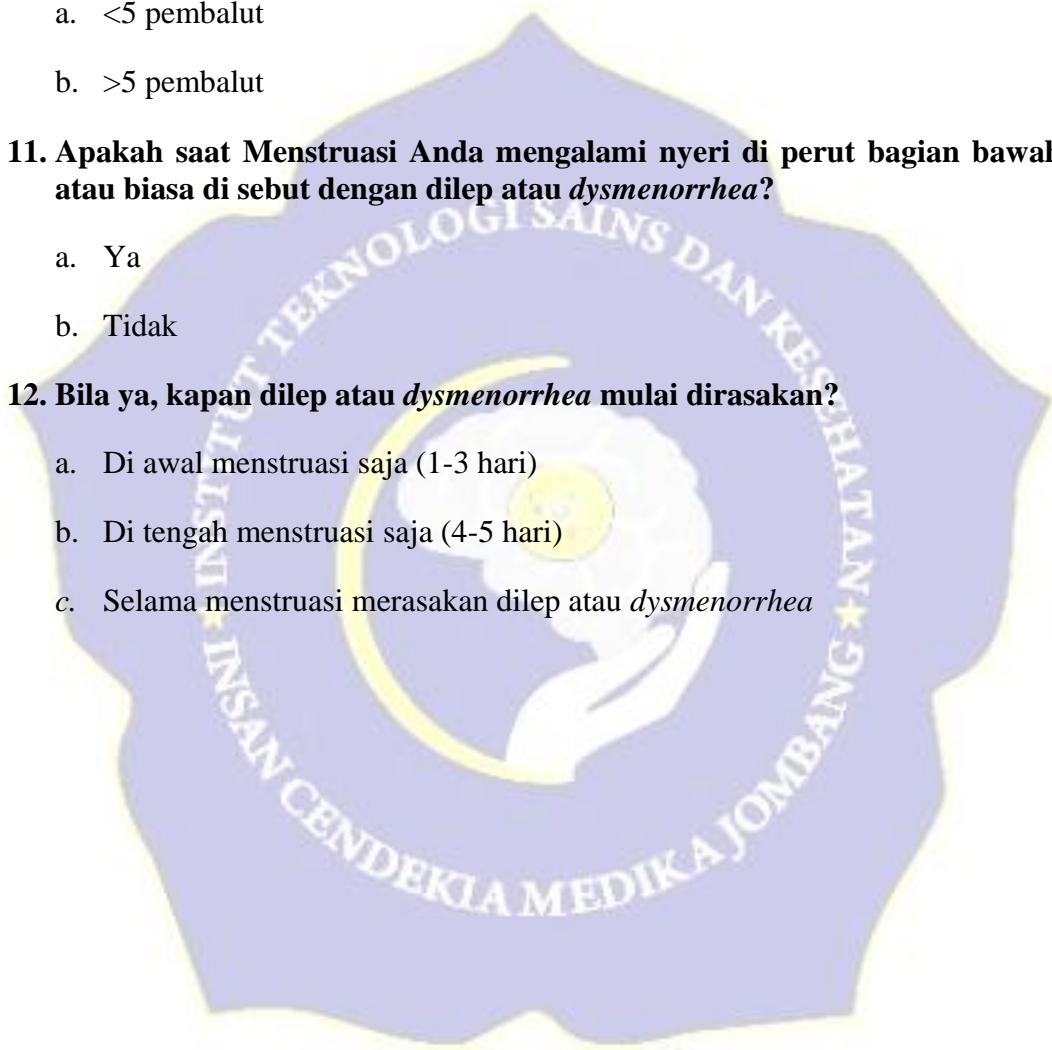
7. Beberapa lama periode Menstruasi Anda? Apakah lebih dari satu minggu?

- a. 2-10 hari (satu minggu)
- b. >10 hari (lebih dari satu minggu)

8. Apakah Anda mengalami Menstruasi secara teratur? (2 bulan terakhir)

- a. Ya
- b. Tidak

9. Bagaimana aliran Menstruasi Anda 2 bulan terakhir? Apakah darah yang di keluarkan banyak atau sedikit?
- Banyak
 - Sedikit
10. Biasanya berapa kali Anda mengganti pembalut dalam sehari selama menstruasi?
- <5 pembalut
 - >5 pembalut
11. Apakah saat Menstruasi Anda mengalami nyeri di perut bagian bawah atau biasa di sebut dengan dilep atau *dysmenorrhea*?
- Ya
 - Tidak
12. Bila ya, kapan dilep atau *dysmenorrhea* mulai dirasakan?
- Di awal menstruasi saja (1-3 hari)
 - Di tengah menstruasi saja (4-5 hari)
 - Selama menstruasi merasakan dilep atau *dysmenorrhea*



Lampiran 3

Kuesioner Mekanisme Koping Remaja dalam Menghadapi Dysmenorhea

Nama :

Umur :

- Pernyataan pada bagian ini menjelaskan tentang koping anda dalam menghadapi dysmenorrhea. Berilah tanda checklist (√) pada pertanyaan yang tersedia yang berkaitan dengan koping yang anda lakukan pada periode haid 1 bulan terakhir.
- **Petunjuk pengisian** : berilah tanda check list (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan anda
- Alat ukur ini terdiri dari 8 pertanyaan dari jenis-jenis mekanisme koping dengan perincian sebagai berikut :

Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah saat mengalami nyeri haid ?

Pilih salah satu dari dua pilihan

1.	<input type="checkbox"/> Tidak Terencana	<input type="checkbox"/> Terencana
2.	<input type="checkbox"/> Marah-marah	<input type="checkbox"/> Tidak Marah-marah
3.	<input type="checkbox"/> Tidak mau mendapat dukungan	<input type="checkbox"/> Mencari dukungan social
4.	<input type="checkbox"/> Berkutat dengan masalah	<input type="checkbox"/> Menjauh
5.	<input type="checkbox"/> Melarikan diri	<input type="checkbox"/> Berusaha menyelesaikan
6.	<input type="checkbox"/> Tidak dapat menyesuaikan diri	<input type="checkbox"/> Dapat menyesuaikan diri
7.	<input type="checkbox"/> Tidak mau bertanggung jawab	<input type="checkbox"/> Memenuhi tanggung jawab
8.	<input type="checkbox"/> Berpikir negative	<input type="checkbox"/> Berpikir positif

Lampiran 3

**KUESIONER PENILAIAN DERAJAT
DISMENOIRE**

Identitas

Responden Nama :

Usia :

Alamat :

Kriteria Nyeri

1. Nyeri ketika menstruasi.

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Lingkari salah satu angka yang menggambarkan tingkat nyeri Anda :

*Jika Anda tidak merasakan nyeri silakan lingkari angka '0'. Jika Anda melingkari salah satu angka dari 1-10, silakan jawab pertanyaan berikutnya.

Nb : skala 1-3 (poin : 1), skala 4-6 (poin : 2), skala 7-10 (poin : 3)

- 1) Tidak ada keluhan nyeri (tidak nyeri) = 0
 - 2) Ada rasa nyeri, mulai terasa tetapi masih dapat ditahan (nyeri ringan) = 1-3
 - 3) Ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dan dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya (nyeri sedang) = 4-6
 - 4) Ada rasa nyeri, terasa sangat mengganggu/tidak tertahankan, sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak (nyeri berat) = 7-10
2. Berapa lama Anda merasakan nyeri dalam sehari?
 - a. Nyeri terjadi kurang dari 30 menit (Poin : 1)
 - b. Nyeri terjadi 30 menit – 1 jam (Poin : 2)
 - c. Nyeri terjadi lebih dari 1 jam (Poin : 3)
 3. Bagaimana sifat nyeri yang Anda rasakan?
 - a. Sementara/Hilang-timbul (Poin : 1)
 - b. Konstan (Poin : 2)
 4. Bagaimana nyeri yang Anda rasakan?
 - a. Nyeri ringan seperti tusukan kecil, terasa di daerah bawah perut (Poin :

1)

b. Nyeri terasa lebih jelas, menyebar hingga ke punggung bawah dan/atau paha dalam

(Poin : 2)

c. Nyeri sangat jelas dan mengganggu, menyebar hingga ke bagian punggung, paha dalam dan panggul.

(Poin : 3)

5. Bagaimana aktivitas Anda ketika merasakan nyeri :

a. Ketika nyeri terjadi, sedikit rasa kurang nyaman, tetapi masih bisa melaksanakan kegiatan secara normal

(Poin : 1)

b. Ketika nyeri terjadi, saya masih bisa melaksanakan kegiatan ringan seperti berdiri dan membaca, tetapi terjadi penurunan nafsu makan dan mood.

(Poin : 2)

c. Ketika nyeri terjadi, saya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, merasakan pusing, mual, diare dan lelah, hanya bisa berbaring di Kasur.

(Poin : 3)

6. Apakah Anda membutuhkan pereda rasa nyeri :

a. Tidak, karena nyeri hilang sendiri

(Poin : 0)

b. Saya membutuhkan pereda rasa nyeri dan dalam <24 jam nyeri berkurang

(Poin : 1)

c. Saya membutuhkan pereda rasa nyeri dan dalam >24 jam nyeri berkurang

(Poin : 2)

d. Saya telah meminum pereda rasa nyeri, namun tidak terjadi penurunan nyeri

(Poin:3)

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Inisial : A

Umur : 18

Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Yang Bernama “Arikatul Jannah Ahmad” dengan judul **“Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi”**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif pada diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jombang, 15 mei 2023

Penulis

(Arikatul Jannah Ahmad)

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Nama : Arikatul Jannah Ahmad

Nim : 193210008

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan mekanisme koping dengan tingkat nyeri pada remaja saat menstruasi.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara(i) sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan jawaban saudara(i) yang diberikan sesuai dengan pendapat saudara(i) tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat identitas saudara(i).

Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 15 mei 2023

Penulis

(Arikatul Jannah Ahmad)

Lampiran 7

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arikatul Jannah Ahmad

Nim : 193210008

Program Studi : S1 Keperawatan

No.Hp : 081977581236

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi” berikut ini penjelasan tentang di lakukannya penelitian dan terkait dengan keikutsertaan siswi sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan derajat disminore pada remaja saat menstruasi di MTS Al-amien Putri 1 Prenduan
2. Responden penelitian ini diminta untuk mengisi kuesioner.
3. Apabila dalam penelitian responden merasa tidak nyaman, maka responden berhak berbicara kepada peneliti.
4. Responden penelitian ini akan diberikan reward berupa souvenir.
5. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukan merupakan suatu paksaan, melainkan atas dasar sukarela, oleh karena itu para siswi berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaan karena alasan tertentu yang di komunikasikan terlebih dahulu pada peneliti.
6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiaakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam forum ilmiah. dan tim ilmiah khususnya ITSkes ICMe

Jombang.

7. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 2023

Penulis

(Arikatul Jannah Ahmad)



Lampiran 8. Tabulasi Data Umum

No.Res	Pendidikan Remaja	Kode	usia Remaja	Kode	kelas	Kode	Jenis kelamin	Kode	Awal menstruasi	kode	siklus	kode	lama menstruasi	kode
R1	SMP	P1	13 Th	1	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R2	SMP	P1	13 Th	1	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R3	SMP	P1	13 Th	1	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R4	SMP	P1	13 Th	1	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R5	SMP	P1	13 Th	1	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	> 10 hari	2
R6	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R7	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	> 10 hari	2
R8	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	> 10 hari	2
R9	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	>35 hari	3	> 10 hari	2
R10	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	> 10 hari	2
R11	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R12	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R13	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1
R14	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	>35 hari	3	2-10 hari	1
R15	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	> 10 hari	2
R16	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	> 10 hari	2
R17	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1
R18	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R19	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	>35 hari	3	2-10 hari	1
R20	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	>35 hari	3	2-10 hari	1
R21	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1
R22	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R23	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R24	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1

R25	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1
R26	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	> 10 hari	2
R27	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R28	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	<21 hari	1	2-10 hari	1
R29	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R30	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	> 10 hari	2
R31	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R32	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R33	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R34	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R35	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R36	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R37	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R38	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R39	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R40	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R41	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	2-10 hari	1
R42	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	<21 hari	1	> 10 hari	2
R43	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R44	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R45	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R46	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	>11 Th	2	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R47	SMP	P1	14 Th	2	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1
R48	SMP	P1	15 Th	3	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	>35 hari	3	2-10 hari	1
R49	SMP	P1	15 Th	3	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	>35 hari	3	> 10 hari	2
R50	SMP	P1	15 Th	3	8	1	Perempuan	1	<11 Th	1	21-35 hari	2	2-10 hari	1

NO ESPONDEN	NO QUESTIONER										Jumlah
	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
R1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	12
R3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	13
R4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R5	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12
R6	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	13
R7	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11
R8	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	13
R9	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	17
R10	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	13
R11	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	13
R12	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R13	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R14	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	13
R15	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11
R16	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12
R17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R18	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	12
R19	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	15
R20	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	15
R21	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	12
R22	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R23	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	14
R24	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	11
R25	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	11
R26	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13
R27	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R28	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R29	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	14
R30	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13
R31	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R32	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R33	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	12
R34	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	12
R35	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	12
R36	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R37	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R38	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
R39	1	2	2	1	2	1	1	1	3	3	14
R40	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	13
R41	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	12

R42	1	2	1	2	1	1	1	1	1	11
R43	1	2	2	1	2	1	1	2	2	14
R44	1	2	2	1	2	1	1	1	1	12
R45	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
R46	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
R47	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
R48	1	2	3	1	1	1	1	1	1	12
R49	1	2	2	1	2	1	1	1	1	12
R50	1	2	2	1	2	2	1	1	1	13



Lampiran 9 Tabulasi Mekanisme koping

NO ESPONDEN	NO QUESTIONER								jumlah	kategori	code
	1	2	3	4	5	6	7	8			
R1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	adaptif	1
R2	0	1	0	1	1	1	1	1	6	adaptif	1
R3	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	maladaptif	2
R5	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R6	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R7	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R8	1	0	0	1	1	1	1	0	4	maladaptif	2
R9	1	0	1	1	1	0	1	0	4	maladaptif	2
R10	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R11	0	0	0	1	0	0	0	0	1	maladaptif	2
R12	0	0	1	1	0	1	1	1	5	adaptif	1
R13	0	0	1	1	0	0	0	0	2	maladaptif	2
R14	0	0	0	1	1	0	0	0	2	maladaptif	2
R15	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R16	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R17	0	0	1	1	0	0	0	0	2	maladaptif	2
R18	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R19	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R20	0	0	1	1	0	0	1	0	3	maladaptif	2
R21	0	1	1	1	1	1	0	0	5	adaptif	1
R22	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R23	1	0	0	0	1	0	0	0	1	maladaptif	2

R24	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1	
R25	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1	
R26	0	0	1	1	0	0	0	0	2	maladaptif	2	
R27	0	0	1	1	1	1	1	1	6	adaptif	1	
R28	0	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1	
R29	0	0	0	1	1	1	1	1	5	adaptif	1	
R30	0	0	0	1	1	1	1	1	5	adaptif	1	
R31	0	0	1	1	0	0	0	0	2	maladaptif	2	
R32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	maladaptif	2
R33	0	0	0	1	1	0	0	0	2	maladaptif	2	
R34	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R35	0	0	1	0	1	1	1	1	0	4	maladaptif	2
R36	0	1	1	0	1	1	1	1	0	5	adaptif	1
R37	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	adaptif	1
R38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maladaptif	2
R39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maladaptif	2
R40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maladaptif	2
R41	0	0	0	1	1	0	0	0	2	maladaptif	2	
R42	0	0	1	1	0	1	1	1	0	4	maladaptif	2
R43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R44	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R45	0	0	0	1	1	0	0	0	2	maladaptif	2	
R46	0	1	1	1	0	0	0	1	4	maladaptif	2	
R47	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	adaptif	1
R48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maladaptif	2
R49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maladaptif	2
R50	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	adaptif	1

Lampiran 10 Tabulasi Derajat Disminore

NO ESPONDEN	NO QUESIONER						Jumlah	kategori	code
	1	2	3	4	5	6			
R1	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R2	2	2	1	2	2	2	9	ringan	1
R3	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R4	3	1	1	3	3	3	11	sedang	2
R5	2	1	1	2	1	1	6	ringan	1
R6	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R7	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R8	1	1	1	2	2	1	7	ringan	1
R9	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R10	1	2	1	1	1	1	6	ringan	1
R11	1	2	1	1	1	1	6	ringan	1
R12	2	2	1	2	2	2	9	ringan	1
R13	3	2	2	2	3	3	12	sedang	2
R14	2	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R15	2	1	1	1	1	2	6	ringan	1
R16	3	2	2	2	3	3	12	sedang	2
R17	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R18	2	2	2	2	2	2	10	sedang	2
R19	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R20	1	2	1	1	1	1	6	ringan	1
R21	1	2	1	2	2	1	8	ringan	1
R22	2	1	1	1	2	2	7	ringan	1
R23	2	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R24	2	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R25	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R26	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R27	2	2	1	2	2	1	8	ringan	1
R28	2	1	1	1	1	2	6	ringan	1
R29	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R30	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R31	2	2	2	2	2	3	11	sedang	2
R32	2	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R33	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R34	1	2	1	2	2	1	8	ringan	1
R35	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R36	2	2	1	1	1	2	7	ringan	1
R37	2	2	1	2	1	2	8	ringan	1
R38	1	2	1	1	1	1	6	ringan	1

R39	1	2	1	1	1	2	7	ringan	1
R40	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R41	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R42	2	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R43	0	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R44	2	1	1	2	2	2	8	ringan	1
R45	2	2	1	2	2	2	9	sedang	2
R46	3	2	2	2	3	2	11	sedang	2
R47	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R48	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1
R49	3	2	2	3	3	2	12	sedang	2
R50	1	1	1	1	1	1	5	ringan	1



Lampiran 11 Hasil Uji SPSS

Frequency**MekanismeKoping**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	27	54.0	54.0	54.0
	2	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

DerajatDisminore

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	70.0	70.0	70.0
	2	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

UsiaMenarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	40.0	40.0	40.0
	2	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SiklusMenstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	34.0	34.0	34.0
	2	27	54.0	54.0	88.0
	3	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LamaPeriode

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	39	78.0	78.0	78.0
	2	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MekanismeKoping * DerajatDisminore	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

MekanismeKoping * DerajatDisminore Crosstabulation

		DerajatDisminore		Total	
		1	2		
MekanismeKoping	1	Count	24	3	27
		% within MekanismeKoping	88.9%	11.1%	100.0%
		% within DerajatDisminore	68.6%	20.0%	54.0%
		% of Total	48.0%	6.0%	54.0%
2	2	Count	11	12	23
		% within MekanismeKoping	47.8%	52.2%	100.0%
		% within DerajatDisminore	31.4%	80.0%	46.0%
		% of Total	22.0%	24.0%	46.0%
Total		Count	35	15	50
		% within MekanismeKoping	70.0%	30.0%	100.0%
		% within DerajatDisminore	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	70.0%	30.0%	100.0%

Nonparametric Correlations


Correlations

			MekanismeKoping	DerajatDisminore
Spearman's rho	MekanismeKoping	Correlation Coefficient	1.000	.447**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	50	50
	DerajatDisminore	Correlation Coefficient	.447**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 12


PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
 Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arikatul Jannah Ahmad

NIM : 193210000

Prodi : SI Keperawatan

Tempat/Tanggal Lahir: Sumenep 11 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sumenep

No.Tlp/HP : 08197581236


email : arikaahmad001@gmail.com


Judul Penelitian : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Disminore Pada Remaja Saat Menytrahi

.....

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
Jombang, 25 September 2023
Direktur Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Peneliti Utama :
Principal Investigator

Nama Institusi :
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian :
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang,
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 14 Surat izin penelitian



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 46/EC/2022

Jombang, 31 Mei 2023

Nomor : 103/FK/V/2023
 Lampiran : 1 Bendel
 Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Pengurus Pondok Pesantren Putri 1 Al- Amien Prenduan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Arikatul Jannah
 NIM : 193210008
 Semester : 8
 Judul Penelitian : Hubungan mekanisme coping dengan tingkat nyeri pada remaja saat menstruasi

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Kesehatan
 ITS Kesehatan ICMe Jombang


Inayatur Rosyidi
 Inayatur Rosyidi, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIK. 04.05.083

Tembusan :

1. Direktur Pendidikan ITS Kesehatan ICMe Jombang
2. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
3. Kepala Sekolah MA Al-Amien Prenduan
4. Pengasuh Pondok Pesantren Putri 1 Al – Amien Prenduan

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang
 Kampus B Jl. Haluabera 33 Kaluwungu - Jombang
 Website: www.its-kes.icme-jbg.ac.id
 Tlp. 0321 8194806 Fax - 0321 819433

Lampiran 15 Surat keterangan izin penelitian MTS Al-amien Putri 1



YAYASAN AL-AMIEN PRENDUAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMIEN I PRENDUAN
PRENDUAN PRAGAAN SUMENEP
 NSM : 121235290001 NPSN : 20583685 Status : Terakreditasi A
 Akte Notaris Sjalfurrahman, SH, M.H.S.K. Menteri Kehakiman No. C.39HT.03.01 TH. 1991 TGL. 17 Juli 1991
 SK. Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 63-XI-1993 TGL. 24 Juli 1993

Jl. Raya Pamakasan - Sumenep No. 2A Prenduan Pragaan Laok Pragaan Sumenep Madura 69465 ☎ (0328) 821020
 Website : <http://mts.al-amien1.sch.id> Email: mtsalamien1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B.093/MTs.s/79-26/PP.005/A.III/VI/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Amien I Prenduan Sumenep Madura menerangkan bahwa :

Nama : ARIKATUL JANNAH
 NIM : 193210008
 Semester : 8

Nama tersebut diatas melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien I telah mengambil data dari bulan Juni 2023 s/d Selesai dengan judul Skripsi Hubungan mekanisme coping dengan tingkat nyeri pada remaja saat menstruasi

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumenep, 01 Juli 2023
 Kepala MTs. Al-Amien I Prenduan



Muhfudz Zaini
Muhfudz Zaini, S. Sos. I

Lampiran 16

















LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arikatul Jannah Ahmad

NIM : 193210008

Judul Skripsi : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi

Nama Pembimbing : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	10/05 2023	Konsul Judul dan Bab 1-4	
2	11/05 2023	Revisi Bab 1	
3	15/05 2023	Konsul Bab 1-4 (online)	
4	16/05 2023	Revisi Bab 3	
5	17/05 2023	Konsul Kuesioner	
6	18/05 2023	Revisi Kuesioner	
7	19/05 2023	Konsul Bab 1-4 dan Kuesioner	
8	22/05 2023	Acc Bab 1-4 /sempro	
9	17/07 2023	Konsul Hari	
10	21/07 2023	Revisi Bab 5 Hari	
11	24/07 2023	Konsul Bab 5	
12	27/07 2023	Konsul Bab 5	
13	31/07 2023	Konsul Bab 6	
14	01/08 2023	Revisi Bab 6	
15	07/08 2023	Revisi Penulisan Bab 5-6	
16	08/08 2023	Acc Ujian Hari	
17			
18			
19			
20			

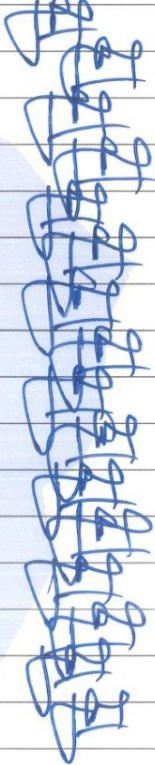
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arikatul Jannah Ahmad

NIM : 193210008

Judul Skripsi : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi

Nama Pembimbing : Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	10/05 2023	Konsul Judul dan Bab 1-4	
2	11/05 2023	Revisi Bab 1	
3	15/05 2023	Konsul Bab 1-4 (online)	
4	16/05 2023	Revisi Bab 3	
5	17/05 2023	Konsul Kuesioner	
6	18/05 2023	Revisi Kuesioner	
7	19/05 2023	Konsul Bab 1-4 dan Kuesioner	
8	22/05 2023	Acc Bab 1-4 (sempro)	
9	17/06 2023	Konsul Hasil	
10	21/06 2023	Revisi Bab 5 Hasil	
11	14/07 2023	Konsul Bab 5	
12	17/07 2023	Konsul Bab 5	
13	26/07 2023	Revisi Bab 5	
14	1/08 2023	Konsul Bab 5-6	
15	07/08 2023	Revisi Bab 5-6	
16	08/08 2023	ACC Ujian Hasil	
17			
18			
19			
20			

Lampiran 17



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Arikatul Jannah Ahmad
NIM : 193210008
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 5%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 29 September
2023
Wakil Rektor I

Dr. Lusiana Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 18



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Cek Turnitin (PPJ-Unhasy)
Assignment title: ITSkes
Submission title: Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore P...
File name: Koping_Dengan_Derajat_Disminore_Pada_Remaja_Saat_Men...
File size: 321.51K
Page count: 44
Word count: 7,174
Character count: 53,519
Submission date: 27-Sep-2023 12:24PM (UTC+0800)
Submission ID: 2178250666



Lampiran 19

Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 20



SURAT PERNYATAAN UNGGAH KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Arikatul Jannah Ahmad

Nim : 193210008

Prodi : S1 Keperawatan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif (Non Eksklusive Royalti Free Right) atas “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Derajat Disminore Pada Remaja Saat Menstruasi”

Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif ini ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/SKRIPSI/media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat SKRIPSI, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Jombang, 26 Oktober 2023



(Arikatul Jannah Ahmad)